

ABSTRAK

Nurnaningsih Labantu. 2013. Pengaruh Konseling Kelompok *Behavioral* terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj. Tuti Wantu, M.Pd. Kons dan pembimbing II Dra. Mardia Bin Smith, S.Pd, M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gejala yang terjadi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo tentang percaya diri siswa kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh konseling kelompok *behavioral* terhadap peningkatan percaya diri siswa melalui eksperimen.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan menggunakan desain penelitian “*One Group Pre-Test and Post-Test Design*” yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (konseling *behavioral*) dan variabel Y (percaya diri siswa) kelas XI SMA Negeri 3 Kota Gorontalo dengan sampel penelitian sejumlah 15 siswa dari jumlah populasi 251 siswa. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan teknik pengumpul data berupa teknik angket tentang aspek-aspek variabel Y (percaya diri siswa).

Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket yang disebar sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan statistika pengujian normalitas data yang menghasilkan $\chi^2_{hitung} \text{ Pre - test} = 0,314$ dan $\chi^2_{hitung} \text{ Post - test} = 2,63$ sedangkan harga χ^2_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5,99$. Ternyata harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan uji t yang menghasilkan harga t_{hitung} sebesar -6,63 sedangkan t daftar pada taraf nyata 5% sebesar 2,05. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain (harga t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0) sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya konseling *behavioral* berpengaruh terhadap percaya diri siswa, sehingga dapat direkomendasikan konseling *behavioral* secara intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan percaya diri siswa.

Kata kunci: Konseling Kelompok *behavioral*, percaya diri.